

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh opini audit, reputasi kantor akuntan publik, tenur audit, keaktifan komite audit, spesialisasi industri auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.britama.com](http://www.britama.com). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan diperoleh 88 sampel perusahaan yang terdaftar untuk penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *partial least square*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara opini audit, audit tenure, industri spesialis auditor dan profitabilitas terhadap *audit report lag*. Namun reputasi kantor akuntan publik, keaktifan komite audit, *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *audit report lag*, opini audit, reputasi kantor akuntan publik, tenur audit, keaktifan komite audit, spesialisasi industri auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas.

SEMARANG  
FEB UNDIP